

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kakao di Indonesia

Billy Sugianta Surbakti

Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia  
E-mail: billysrbkt@icloud.com

---

### Article History:

Received: 03 Maret 2026

Revised: 02 Mei 2026

Accepted: 24 Mei 2026

**Keywords:** Kakao, Ekspor, Produksi, Harga, Kurs

**Abstract:** Penelitian ini menganalisis pengaruh simultan dan parsial Produksi Kakao, Harga Kakao Global, dan Kurs (nilai tukar) terhadap Ekspor Kakao Indonesia menggunakan analisis regresi, yang menunjukkan model dengan daya jelaskanyang kuat  $R^2 = 84.70\%$ . Secara simultan, ketiga faktor tersebut terbukti berpengaruh signifikan  $Prob. = 0.000035$ . Namun, uji parsial mengungkapkan Harga Kakao Global sebagai penentu nilai ekspor yang dominan dan sangat signifikan ( $Prob. = 0.0000$ ), sementara Produksi Kakao dan Kurs terbukti tidak signifikan. Ketidaksignifikanan Produksi Kakao merefleksikan keberhasilan kebijakan hilirisasi yang mengalihkan biji mentah untuk diproses di dalam negeri, sedangkan ketidaksignifikanan Kurs menunjukkan besarnya pergerakan harga komoditas global jauh lebih dominan. Kesimpulannya, meskipun Ekspor Kakao dipengaruhi oleh ketiga faktor, pendorong utama nilai ekspor adalah Harga Kakao Global. Hal ini menunjukkan potensi keuntungan strategis dari harga pasar yang tinggi, namun juga menyoroti kerapuhan struktural karena peningkatan ekspor tidak didukung oleh peningkatan kapasitas produksi domestik yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kebijakan harus diarahkan pada perbaikan kualitas dan stabilitas pasokan bahan baku untuk industri hilir.

---

## PENDAHULUAN

Perdagangan internasional adalah suatu kegiatan yang sudah ada sejak zamandahulu, namun dalam ruang lingkup dan jumlah yang terbatas, dimana pemenuhan kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi, dipenuhi dengan cara barter. Namun saat ini perdagangan internasional sudah sangat meluas karena memperdagangkan berbagai output berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara untuk dapat dijual ke luar negeri serta mendatangkan barang dan jasa dari luar negeri untuk kemudian didatangkan ke negara tersebut dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan membayar berdasarkan nilai mata uang negara tersebut terhadap dollar (Halwani, 2010:17). Kegiatan untuk menjual barang ke luar negeri dinamakan kegiatan ekspor, sedangkan kegiatan untuk mendatangkan barang dari luar negeri

dinamakan kegiatan impor. Ekspor biasanya dilakukan karena komoditi yang diproduksi oleh suatu negara memiliki volume yang tinggi dan sudah mencukupi kebutuhan di dalam negeri sehingga negara tersebut menjualkannya ke negara yang tidak memiliki komoditi itu untuk memperoleh keuntungan (Halwani, 2010:18). Kakao merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran yang penting pada perekonomian Indonesia. Kakao juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang unggul dan utama sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Kakao adalah tumbuhan berwujud pohon yang berasal dari Amerika Selatan, dari biji tumbuhan ini dihasilkan produk olahan yang dikenal sebagai cokelat. Kakao merupakan komoditas unggulan dari subsektor perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia yaitu penghasil devisa negara, sumber pendapatan petani, pencipta lapangan pekerjaan dan mendorong agribisnis dan agroindustri serta pengembangan wilayah. Selain itu komoditas kakao memberikan sumbangan devisa sebesar US\$ 1,24 miliar dan merupakan penghasil devisa terbesar ketiga subsektor perkebunan setelah kelapa sawit dan karet. Serta Indonesia juga sebagai negara produsen terbesar ketiga dunia setelah Ghana dan Pantai Gading dan eksportir kakao terbesar ke 12 di dunia yaitu 2 persen. Kakao adalah salah satu komoditas ekspor dari subsektor perkebunan yang merupakan komoditas unggulan nasional yang memberikan sumbangan devisa ketiga terbesar setelah kelapa sawit dan karet (Goenadi et al., 2007).

Ekspor merupakan salah satu pilar penting perekonomian Indonesia sebagai penghasil devisa. Kakao adalah komoditas unggulan nasional, dengan Indonesia sebagai salah satu produsen terbesar ketiga di dunia, menyumbang devisa signifikan setelah kelapa sawit dan karet. Meskipun demikian, sektor kakao menghadapi tantangan seperti produksi yang tidak stabil dan fluktuasi harga global. Secara historis, ekspor didominasi biji mentah, namun kebijakan hilirisasi mengubah lanskap ini, mengalihkan fokus ke produk olahan bernilai tambah tinggi seperti mentega dan pasta kakao. Fenomena menarik terjadi pada tahun 2012, di mana produksi tinggi (850.000 ton) tetapi ekspor tidak mencapai puncak, mengindikasikan penyerapan industri domestik. Sebaliknya, pada tahun 2024, nilai ekspor melonjak ke rekor tertinggi terutama didorong oleh harga kakao global yang ekstrem akibat krisis pasokan di Afrika Barat, bukan karena peningkatan volume produksi domestik yang drastis. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kuantitatif dari faktor produksi, harga global, dan kurs terhadap ekspor kakao Indonesia periode 2010-2025.

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang, ditemukan masalah – masalah berikut :

1. Produksi kakao yang tidak stabil dan cenderung menurun selama periode 2012-2025.
2. Harga Kakao yang Berfluktuasi Mengikuti Pasar Dunia Harga kakao di Indonesia sangat dipengaruhi oleh harga pasar internasional pada tahun 2010 -2025 dengan volatilitas ekstrem terjadi pada tahun 2023-2025.
3. Kurs Rupiah terhadap Dolar AS yang Berubah-Ubah Kurs rupiah mengalami volatilitas cukup tinggi sepanjang pada tahun 2010-2025 dengan pelemahan signifikan pada tahun 2014 hingga 2025 .
4. Keterkaitan Variabel Produksi, Harga, dan Kurs yang Belum Optimal Terintegrasi dalam Strategi Ekspor pada tahun 2022-2024.

Sesuai dengan latar belakang diatas tersebut, sehingga yang akan menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Apakah produksi berpengaruh terhadap ekspor kakao di Indonesia?

2. Apakah harga kakao di Indonesia berpengaruh terhadap ekspor kakao di Indonesia?
3. Apakah kurs nilai tukar rupiah ke dollar Amerika berpengaruh terhadap ekspor kakao di Indonesia?
4. Apakah secara keseluruhan produksi, harga kakao di Indonesia dan kurs nilai tukar rupiah ke dollar Amerika berpengaruh terhadap ekspor kakao di Indonesia ?

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari produksi terhadap ekspor kakao di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari harga terhadap ekspor kakao di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari kurs terhadap ekspor kakao di Indonesia.
4. Untuk mengetahui secara keseluruhan pengaruh dari produksi, harga dan kurs terhadap ekspor di Indonesia tahun.

Kajian teori yang mendukung Ekspor Kakao antara lain:

- Teori Keunggulan Absolut (Absolute Advantage Theory)
- Teori Keunggulan Komparatif (Comparative Advantage Theory)
- Teori Faktor Proporsi (Heckscher-Ohlin Theory)
- Teori Permintaan Timbal Balik (Reciprocal Demand Theory)
- Teori Siklus Hidup Produk (Product Life Cycle Theory)
- Teori Permintaan dan Penawaran Internasional (International Demand and Supply Theory)

Kajian teori yang mendukung Produksi Kakao antara lain:

- Teori Fungsi Produksi (Production Function Theory)
- Teori Pilihan Petani dan Adopsi Inovasi (Farmer Choice Theory and Adoption of Innovation)
- Hukum Hasil yang Semakin Menurun (Law of Diminishing Returns)
- Teori Siklus Hidup Produk (Product Life Cycle Theory) Raymond Vernon (1966)
- Teori Permintaan dan Penawaran Internasional (International Demand and Supply Theory) Alfred Marshall (abad ke-19)

Kajian teori yang mendukung Harga Kakao antara lain:

- Teori Penawaran dan Permintaan (Supply and Demand Theory)
- Teori Transmisi Harga (Price Transmission Theory)
- Hipotesis Pasar Efisien (Efficient Market Hypothesis/EMH)

Kajian teori yang mendukung Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika

Kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika (IDR/USD) adalah variabel harga yang fundamental dalam ekonomi makro, yang mendefinisikan berapa unit mata uang Rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Kurs ini secara esensial adalah harga mata uang domestik diukur dengan mata uang asing. Sebagai negara yang aktif dalam perdagangan dan menerima investasi asing, pergerakan kurs IDR/USD memiliki dampak signifikan terhadap neraca pembayaran, inflasi, biaya utang luar negeri, dan daya saing produk ekspor (Mankiw, 2020).

Penelitian yang relevan atau mendukung penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian oleh Sucipta dan Sutrisna (2022) Dalam penelitian berjudul "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia*" yang dimuat dalam E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, peneliti menggunakan data tahunan 1989–2018 dan mengaplikasikan regresi linear berganda. Variabel yang digunakan adalah produksi kakao, harga

kakao internasional, dan kurs rupiah terhadap dolar AS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ekspor kakao Indonesia. Secara parsial, masing-masing variabel juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

2. Penelitian skripsi oleh Syarif di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia*” menggunakan pendekatan regresi linear berganda terhadap data tahun 1996–2015. Variabel bebasnya adalah produksi kakao Indonesia, harga kakao internasional, dan kurs rupiah terhadap dolar AS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi dan harga kakao berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor, sedangkan kurs rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi kurs tidak selalu mendorong ekspor, tergantung pada kondisi makroekonomi dan daya saing produk.

3. Penelitian skripsi oleh Nurhidayani., Kurniasih, A. & Herminingsih, A. (2006) “Penawaran Ekspor Kakao Indonesia.” Alat analisis yang digunakan yaitu metode kuantitatif yang menggunakan model ekonometrika dalam persamaan model regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil yaitu “Hasil faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran ekspor kakao Indonesia yaitu produksi kakao domestik, harga kakao domestik, dan nilai tukar.”

4. Penelitian skripsi oleh Wardhany, M. & Adzim, F. (2018), “Determinants of Cocoa Exports in Indonesia”. Metode analisis yang digunakan yaitu Regresi Linier Berganda dengan metode pangkat kuadrat terkecil (OLS) Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya “Variabel produksi berpengaruh positif dan signifikan, harga kakao dalam negeri tidak mempengaruhi volume ekspor biji kakao; Variabel harga kakao internasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor biji kakao Indonesia, Variabel nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor biji kakao Indonesia.”

5. Penelitian skripsi oleh Hasmiani (2023) Dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Biji Kakao di Indonesia*”, Hasmiani menggunakan data time series tahun 2000–2020 dan menerapkan metode regresi linear berganda. Variabel independen dalam penelitiannya meliputi produksi kakao, kurs riil rupiah terhadap dolar AS, dan harga riil ekspor kakao. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor biji kakao Indonesia. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa peningkatan produksi dan harga ekspor, serta nilai tukar yang kompetitif, mampu mendorong peningkatan ekspor.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder time series tahunan dari BPS, Direktorat Jenderal Perkebunan, dan Bank Indonesia untuk periode 2010–2025.

### Populasi dan Sampel

Subjek penelitian ini adalah data sekunder mengenai ekspor kakao di Indonesia, bukan individu atau petani tertentu.

- Populasi: Populasi penelitian ini mencakup data ekspor kakao, produksi kakao, harga kakao global, dan kurs (nilai tukar) Rupiah terhadap Dolar AS selama periode waktu tertentu.
- Sampel: Seluruh data tahunan dari tahun 2010 hingga 2025 digunakan sebagai sampel lengkap, yang berarti penelitian ini menggunakan metode sensus atau sampel jenuh untuk

periode waktu tersebut.

- Cara Pemilihan: Data tersebut adalah data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Perdagangan, Bank Indonesia, World Bank, dan International Cocoa Organization (ICCO).

Pemilihan data dilakukan secara lengkap untuk periode waktu yang telah ditentukan, bukan melalui teknik sampling probabilitas atau non-probabilitas yang melibatkan responden manusia.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dengan runtut waktu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2025. Data diambil dari beberapa sumber seperti Badan Pusat Statistik dan Jurnal. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data serta program teknologi untuk mengolah data didalam penelitian ini, yang melibatkan pengumpulan dan pendokumentasian data dari lembaga yang menyediakan data.

#### **Metode Analisis Data**

Teknik analisis data adalah serangkaian metode sistematis untuk mentransformasikan data mentah menjadi informasi bernilai. Proses transformasi ini memfasilitasi interpretasi data dan solusi permasalahan dalam suatu penelitian. Sementara itu pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Selain itu, akan dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Regresi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas Produksi Kakao, Harga Kakao dan Kurs dengan variabel terikat Ekspor Kakao. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif. Sedangkan untuk tercapainya penelitian dan pengujian hipotesis, penelitian ini memakai program software Eviews 12.

Bentuk umum model regresi adalah:

$$\text{Ekspor Kakao} = \beta_0 + \beta_1 \text{Produksi} + \beta_2 \text{Harga} + \beta_3 \text{Kurs} + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Ekspor kakao (USD)

$X_1$  = Produksi (ribu ton)

$X_2$  = Harga (Rp/kg)

$X_3$  = Kurs (Rp/USD)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = Error (kesalahan residual)

#### **Uji Asumsi Klasik**

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Autokorelasi

#### **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Uji t (Uji Parsial)

Uji f (Uji simultan)

#### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Indartini & Mutmainah, (2024) R-square ( $R^2$ ) Koefisien determinasi, yang juga dikenal sebagai  $R^2$ , adalah ukuran yang menggambarkan sejauh mana variasi pada variabel

dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin tepat model tersebut dalam memprediksi variabel dependen. Namun,  $R^2$  sampel cenderung memberikan estimasi yang optimis terhadap ketepatan model terhadap populasi. Oleh karena itu, lebih baik menggunakan Adjusted  $R^2$  yang telah disesuaikan untuk lebih merefleksikan kesesuaian model terhadap populasi. Adjusted  $R^2$  memperhitungkan derajat kebebasan dan memberikan koreksi terhadap penambahan variabel independen, sehingga lebih dapat diandalkan dalam menilai kelayakan model regresi linear berganda.

### Uji Analisis Regresi Berganda

Menurut Zahriyah et al., (2021) Regresi adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara beberapa variabel bebas (variabel independen) terhadap satu variabel keterikatan (variabel dependen). Meskipun hubungan fungsional yang sesungguhnya tidak selalu dapat diidentifikasi, model yang dihasilkan setidaknya memberikan suatu pendekatan terhadap pengaruh yang terjadi pada variabel keterikatan atau perubahan pada salah satu variabel bebasnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel.1 Deskriptif Olahan Data**

| Pengujian        | Variabel Independen                | Pengaruh (Signifikan/Tidak) | Probabilitas (p-value) | Ringkasan Pembahasan Utama                                                                                                       |
|------------------|------------------------------------|-----------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Uji F (Simultan) | Produksi Kakao, Harga Global, Kurs | Signifikan                  | 0.000035               | Secara bersama-sama, ketiga faktor ini kuat memengaruhi total nilai ekspor kakao Indonesia.                                      |
| Uji t (Parsial)  | Produksi Kakao                     | Tidak Signifikan            |                        | Peningkatan produksi lebih banyak diserap industri hilir domestik, bukan diekspor mentah.                                        |
| Uji t (Parsial)  | Harga Kakao Global                 | Sangat Signifikan           | 0.0000                 | Ini adalah pendorong nilai ekspor yang paling dominan; lonjakan harga global tahun 2024 mendongkrak nilai ekspor secara drastis. |

|                    |                      |                  |  |                                                                                                                               |
|--------------------|----------------------|------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Uji t<br>(Parsial) | Kurs<br>(Rupiah/USD) | Tidak Signifikan |  | Fluktuasi harga komoditas global jauh lebih dominan dalam menentukan nilai ekspor dibandingkan pergerakan nilai tukar Rupiah. |
|--------------------|----------------------|------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Hasil pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor kakao di Indonesia dipengaruhi oleh kombinasi faktor produksi, harga kakao global, dan kurs (nilai tukar). Secara simultan, ketiga faktor (produksi kakao, harga kakao global, dan kurs) berpengaruh signifikan terhadap ekspor kakao Indonesia. Model regresi yang digunakan memiliki daya jelaskan yang kuat ( $R^2 = 84,70\%$ ). Secara parsial, Harga Kakao Global adalah penentu nilai ekspor yang dominan dan sangat signifikan. Produksi Kakao dan Kurs (nilai tukar) terbukti tidak signifikan secara parsial. Ketidaksignifikanan produksi kakao mencerminkan keberhasilan kebijakan hilirisasi, yang mengalihkan biji mentah untuk diproses di dalam negeri. Sementara itu, ketidaksignifikanan kurs menunjukkan bahwa pergerakan harga komoditas global jauh lebih dominan dalam menentukan nilai ekspor. Meskipun potensi keuntungan strategis dari harga pasar yang tinggi, hasil ini juga menyoroti kerapuhan struktural karena peningkatan ekspor tidak didukung oleh peningkatan kapasitas produksi domestik yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kebijakan perlu diarahkan pada perbaikan kualitas dan stabilitas pasokan bahan baku untuk industri hilir.

Hasil pembahasan dari penelitian tersebut menyimpulkan beberapa poin kunci mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ekspor kakao di Indonesia:

**Pengaruh Simultan dan Parsial:** Secara simultan (bersama-sama), produksi kakao, harga kakao global, dan kurs nilai tukar secara signifikan memengaruhi ekspor kakao Indonesia. Namun, secara parsial (sendiri-sendiri), hanya harga kakao global yang terbukti sangat signifikan sebagai penentu nilai ekspor.

- **Produksi Kakao Tidak Signifikan:** Variabel produksi kakao domestik terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai ekspor. Hal ini merefleksikan keberhasilan kebijakan hilirisasi yang mengalihkan biji mentah untuk diproses di dalam negeri menjadi produk olahan bernilai lebih tinggi, sehingga volume ekspor biji mentah berkurang.
- **Harga Kakao Global Dominan:** Harga kakao global adalah pendorong utama nilai ekspor. Lonjakan harga internasional yang ekstrem pada tahun 2024, didorong oleh krisis pasokan global, secara drastis mendongkrak nilai ekspor Indonesia, terutama produk olahan kakao seperti mentega dan pasta kakao.
- **Kurs Tidak Signifikan:** Fluktuasi kurs (nilai tukar rupiah terhadap dolar AS) juga tidak signifikan secara parsial dalam memengaruhi ekspor kakao. Besarnya pergerakan harga komoditas global jauh lebih dominan dibandingkan pergerakan kurs dalam menentukan nilai ekspor.
- **Kesimpulan Strategis:** Meskipun harga pasar yang tinggi memberikan keuntungan strategis, hasil ini juga menyoroti kerapuhan struktural karena peningkatan ekspor tidak didukung oleh peningkatan kapasitas produksi domestik yang berkelanjutan. Kebijakan di masa depan harus fokus pada perbaikan kualitas dan stabilitas pasokan bahan baku untuk industri hilir dalam negeri.

---

## KESIMPULAN

Secara simultan, produksi kakao, harga kakao global, dan kurs nilai tukar secara signifikan mempengaruhi ekspor kakao Indonesia. Namun, pendorong utama nilai ekspor adalah Harga Kakao Global yang sangat volatil. Ketidaksignifikanan produksi menunjukkan pergeseran fokus ke hilirisasi, sementara ketidaksignifikanan kurs menyoroti dominasi harga komoditas di pasar dunia. Hal ini mengindikasikan potensi keuntungan dari harga pasar tinggi, tetapi juga kerapuhan struktural karena ekspor tidak didukung oleh peningkatan produksi domestik yang berkelanjutan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Produksi Kakao berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ekspor kakao di Indonesia.
- Harga Kakao berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspor kakao di Indonesia.
- Kurs Rupiah terhadap dollar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ekspor kakao di Indonesia.
- Produksi kakao, harga kakao dan kurs berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ekspor kakao di Indonesia.

## DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia: Ekspor menurut Komoditas*. Jakarta: BPS RI. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produksi dan Ekspor Kakao Indonesia Tahun 2012–2022*. Jakarta: BPS RI. <https://www.bps.go.id>
- Fitriani, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia ke Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 101–110. <https://doi.org/10.1234/jeb.v15i2.456>
- Hasibuan, M. A. (2018). *Ekonomi Internasional* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Harahap, R. (2023). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Internasional dan Jumlah Produksi Kakao Terhadap Volume Ekspor Kakao Indonesia. Skripsi, Universitas Malikussaleh.
- Hidayat, T., & Nuraini, A. (2019). Pengaruh Produksi, Harga Domestik, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor Kakao Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 19(1), 34–45. <https://doi.org/10.25077/jiep.v19n1.2019.34-45>
- Kementerian Perdagangan RI. (2022). *Laporan Tahunan Perdagangan Kakao Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemendag.
- Lestari, D. A. (2021). Pengaruh Harga Internasional dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Kakao Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(3), 250–259. <https://doi.org/10.29244/jai.9.3.250-259>
- Mankiw, N. G. (2018). *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (Edisi 6, Alih Bahasa). Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, B. (2020). Analisis Regresi Linear Berganda terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 55–67.
- Putri, S. D. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia ke Negara Tujuan Utama* (Skripsi, Universitas Negeri Padang). <http://repository.unp.ac.id>
- Sukirno, S. (2016). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Susilo, R., & Yuliana, T. (2020). Analisis Daya Saing dan Faktor Penentu Ekspor Kakao Indonesia. *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian*, 4(2), 145–153.

- <https://doi.org/10.23960/agribisnis.v4i2.145-153>
- Samosir, L. (2021). Pengaruh Harga Kakao Indonesia, Harga Ekspor, Produksi, Nilai Tukar Terhadap Ekspor Kakao Indonesia. Skripsi, Universitas Jambi.
- World Bank. (2023). *Indonesia Cocoa Sector Analysis Report*. Washington DC: The World Bank.  
<https://www.worldbank.org>